

ABSTRAK

Rahul H. Nyonri. 2026. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Sosial Berbasis Media Isu Sosial untuk Menstimulasi Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Darul Fallaah Unismuh Bissoloro Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Suardi sebagai Pembimbing I dan Musdalifah Syahrir sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Sosial berbasis Media Isu Sosial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMP Darul Fallaah Unismuh Bissoloro Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam membantu siswa memahami, menganalisis, dan menyikapi berbagai persoalan sosial yang berkaitan dengan materi PPKn. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Experimental Design dan rancangan Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa dengan sampel sebanyak 32 siswa yang terdiri atas 17 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, Paired Sample t-Test, dan Independent Sample t-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkan Model Pembelajaran Inquiry Sosial berbasis Media Isu Sosial. Nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 64,05, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,66. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berada pada kategori baik. Namun, berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,378 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga secara statistik penerapan Model Pembelajaran Inquiry Sosial berbasis Media Isu Sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Darul Fallaah Unismuh Bissoloro Kabupaten Gowa. Meskipun demikian, model pembelajaran ini tetap menunjukkan potensi dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan penyelidikan, diskusi, dan analisis isu sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Inquiry Sosial, Isu Sosial, Berpikir Kritis, PPKn